

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-GURU
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK S 6 PERTIWI CURUP**



Oleh: Ulfa Kesuma

NIM: 19204010055

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1237/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-GURU DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKS 6 PERTIWI CURUP**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ULFA KESUMA, S.Pd.**
Nomor Induk Mahasiswa : **19204010055**
Telah diujikan pada : **Jumat, 21 Mei 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60b08c614dda6



Penguji I
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60bafca211a7



Penguji II
Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60b856034c1b3



Yogyakarta, 21 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60bd8d49caeb4

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulfa Kesuma, S.Pd**
NIM : 19204010055
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Ulfa Kesuma, S.Pd
NIM : 19204010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulfa Kesuma, S.Pd.**
NIM : 19204010055
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Ulfa Kesuma, S.Pd
NIM : 19204010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Kesuma

NIM : 19204010055

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 1 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Ulfa Kesuma

NIM. 19204010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-GURU
DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK S 6 PERTIWI CURUP**

yang ditulis oleh:

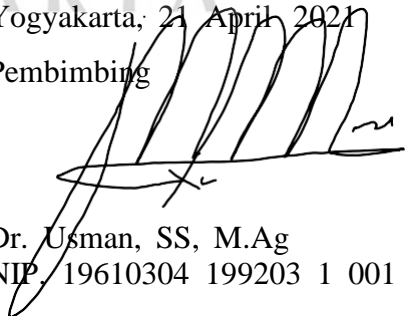
Nama : **Ulfa Kesuma, S.Pd.**
NIM : 19204010055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 April 2021

Pembimbing


Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

ABSTRAK

Ulfa Kesuma, NIM. 19204010055, Prodi Pendidikan Agama Islam, Pengaruh Komunikasi Orang Tua-Guru Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa SMK S 6 Pertiwi Curup yang berada dibawah rata-rata kriteria kelulusan. Hal ini terpacu oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa serta terdapat siswa yang merupakan siswa pendatang dari berbagai daerah sekitaran wilayah Curup sehingga berada jauh dari orang tua. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, SMK S 6 Pertiwi Curup menekankan adanya komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua agar dapat berbagi informasi mengenai perkembangan peserta didik ketika didalam sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal guru-orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal antara guru-orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian ini sebanyak 300 siswa dengan sampel 75 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* serta menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat komunikasi interpersonal orang tua dan guru pada kategori tinggi sebesar 71% dan motivasi belajar 36%, 2) Komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komunikasi interpersonal orang tua dan guru (X1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dengan prosentase 27,7%. 3) Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) dengan prosentase 28,9%. 4) Sedangkan untuk perbedaan tingkat pengaruh diantara variabel komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar yang lebih mempengaruhi adalah variabel motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat pada nilai β pada komunikasi interpersonal orang tua-guru adalah 0,475 sedangkan untuk motivasi belajar nilai β adalah 0,607. Dan untuk pengaruh kedua variabel secara bersama-sama antara komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar sebesar 57% sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Adapun factor lain yang tidak ada dalam penelitian ini diantaranya adalah metode dan strategi belajar, keaktifan belajar siswa, lingkungan belajar, minat, kecerdasan dan program atau kegiatan dari sekolah. Dan yang mendominasi daripada faktor-

faktor tersebut adalah keaktifan belajar. Sedangkan implikasi daripada penelitian ini dapat berupa *Parenting School*, *Weekly Weekly Programe for parent's* dan *Communication book*, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan mengkolaborasikan antara guru dan orang tua peserta didik.

Kata kunci: **Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar**



ABSTRACT

Ulfa Kesuma, NIM. 19204010055, Islamic Religious Education Study Program, The Effect of Parent-Teacher Communication and Motivation on Student Learning Achievement. **Thesis of Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.**

The background of this research problem is a problem related to the student achievement of SMK S 6 Pertiwi Curup which is below the average graduation criteria. This is driven by many factors, including the lack of interest and motivation for student learning and there are students who are immigrant students from various areas around the Curup area so that they are far from their parents. One of the efforts to overcome these problems, SMK S 6 Pertiwi Curup emphasizes the existence of interpersonal communication between teachers and parents so that they can share information about the development of students while in school. Therefore, it is necessary to conduct research on the effect of teacher-parent interpersonal communication and motivation on student learning achievement. This study aims to determine how much influence of interpersonal communication between teacher-parents and motivation on student achievement at SMK S 6 Pertiwi Curup.

This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis techniques. The study population was 300 students with a sample of 75 respondents. The sampling technique used was Simple Random Sampling and used the Slovin formula to determine the number of samples. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews, and documentation. The research data were analyzed with the help of the SPSS program.

The results of this study indicate that: 1) The level of interpersonal communication between parents and teachers in the high category is 71% and learning motivation is 36%, 2) Interpersonal communication between parents and teachers has a significant effect on learning achievement based on a significance level of $0.000 < 0,05$ so it can be concluded that the interpersonal communication variable between parents and teachers (X1) has an effect on the Learning Achievement variable (Y) with a percentage of 27.7%. 3) Learning motivation has a significant influence on learning achievement based on the significance level of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the Learning Motivation variable (X2) affects the Learning Achievement variable (Y) with a percentage of 28.9%. 4) Whereas for the difference in the level of influence between the parent-teacher interpersonal communication variable and learning motivation which is more influencing is the learning motivation variable. This can be seen in the β value in parent-teacher interpersonal communication is 0.475 while for learning motivation the value of β is 0.607. And the effect of the two variables together between parent-teacher interpersonal communication and learning motivation is 57%, while 43% is influenced by other variables outside the variables in this study. Other factors that are not present in this study include learning methods and strategies, student learning activeness, learning environment, interests, intelligence and school

programs or activities. And what dominates over these factors is learning activeness. While the implications of this research can be in the form of Parenting School, Weekly Program for parent's and Communication book, these activities can be carried out by collaborating between teachers and parents of students.

Keywords: Parents and Teachers Interpersonal Communication, Learning Motivation, Learning Achievement



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al- auliya</i>
----------------	---------	-------------------------------

3. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK S 6 Pertiwi Curup. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.

3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi.
5. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Bapak Wahyudi, ST selaku Kepala Sekolah SMK S 6 Pertiwi Curup, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Fahrul Rozi, Saparudin, Binta Ridwan Fardeli, Vika Oktaviani, Clara Kurnia Sari dan Peserta didik yang telah berkenan membantu untuk memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Orang tua saya tercinta, Ayahanda Edi Helmi dan Ibunda Asia Juita (Almh) serta kakak-kakak saya (Mayang Sari, Sandi Seboy & Nirwana Sari, Resti dan

Reki Suhendra) yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moril maupun materil sehingga terselesaikan tesis ini tanpa kendala apapun.

10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, saran dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini, serta seluruh pihak yang membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

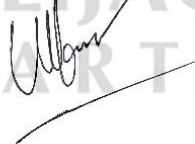
Kepada semua pihak semoga selalu mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dengan memohon Ridho dari Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 April 2021

Peneliti



Ulfa Kesuma, S.Pd
NIM:19204010055

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

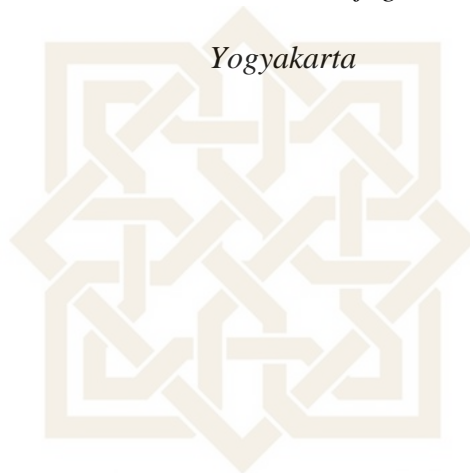
Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

*“Hai orang-orang yang beriman,
bertakwalah kamu kepada Allah
dan katakanlah perkataan yang benar”*

(Q.S. Al-Ahzab : 70)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Al-Ahzab [33]: 70

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
PERSEMBAHAN	xviii
HALAMAN MOTTO	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	12
F. Hipotesis	20
G. Variabel Penelitian	21
H. Definisi Operasional	22
I. Metode Penelitian	23
J. Sistematika Penelitian	37
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Komunikasi	
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	37
2. Tujuan dan Fungsi Komunikasi Interpersonal	40
3. Elemen dan Proses Komunikasi	42

4. Komunikasi Interpersonal yang Efektif.....	46
5. Hambatan-hambatan Komunikasi Interpersonal	47
6. Faktor Komunikasi Interpersonal	50
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi.....	52
2. Pengertian Motivasi Belajar	53
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar	54
4. Fungsi Motivasi Belajar	58
C. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar	62
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	63
3. Evaluasi Prestasi Belajar	68
4. Jenis Evaluasi Prestasi Belajar	69
5. Batas Minimal Prestasi Belajar	72
BAB III DESKRISI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Sekolah.....	74
B. Visi dan Misi Sekolah	77
C. Struktur Organisasi	80
D. Data Guru dan Siswa	81
E. Sarana dan Prasarana	83
F. Kondisi Pendidikan SMK SPertiwi Curup.....	90
G. Kondisi Pendidikan Satu Tahun Kedepan	91
H. Kesenjangan Kondisi Saat Ini Terhadap Kondisi Masa Datang	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	98
1. Uji Prapenelitian	100
2. Uji Asumsi Klasik.....	112
3. Hasil Uji Hipotesis	115
B. Pembahasan	128
1. Tingkat Prestasi Belajar Siswa SMK S 6 Pertiwi Curup	128
2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMK S 6 Pertiwi Curup.....	131
3. Tingkat Komunikasi Orang Tua dan Guru di SMK S 6 Pertiwi Curup.....	134
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	138
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	150
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Perkelas,	25
Tabel 1.2 Kisi-kisi Komunikasi Orang Tua-Guru,.....	28
Tabel 1.3 Kisi-kisi Motivasi Belajar,	29
Table 1.4 Kriteria Penilaian Prestasi Belajar,	30
Tabel 2.2 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf,.....	74
Tabel 3.1 Identitas SMK S 6 Pertiwi Curup,	76
Table 3.3 Nama Guru dan Staff SMK S 6 Pertiwi Curup,.....	81
Table 3.4 Data siswa SMK S 6 Pertiwi Curup,.....	82
Tabel 3.5 Data Inventaris Peralatan Otomotif,.....	84
Table 3.6 Data Inventaris Peralatan Elektronika,.....	86
Table 3.7 Data Inventaris Peralatan Olahraga,.....	88
Table 3.8 Data Inventaris Osis,	89
Tabel 3.9 Data Kondisi Pendidikan SMK S 6 Pertiwi Curup,	93
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Komunikasi Interpersonal,	101
Tabel 4.2. Hasil Angket Motivasi Belajar,.....	102
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Alat Ukur,.....	104
Tabel 4.4 Indeks dan Kategorisasi Komunikasi Ortu-Guru,.....	104
Tabel 4.5 Indeks dan Kategorisasi Motivasi Belajar,	108
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Normalitas,	112
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Linearitas,	113
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Multikorelasi,.....	114
Tabel 4.9 Hasil Output Regresi Sederhana XI Terhadap Y,.....	117
Tabel 4.10 Hasil Output Regresi Sederhana X2 Terhadap Y,	121
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda,	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar,	18
Bagan 1.2 Kerangka Berpikir,.....	20
Bagan 2.1 Proses Komunikasi,.....	45
Bagan 3.2 Struktur Organisasi SMK S 6 Pertiwi Curup,.....	80
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas,	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Angket Komunikasi Interpersonal.....	150
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar,.....	152
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal,.....	154
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar,.....	156
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik,.....	158
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis,	161
Lampiran 7 Dokumentasi,.....	162
Lampiran 8 Lembar Konsul Validasi,.....	165
Lampiran 9 Curriculum Vitae,	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam dua pengertian yaitu secara luas-tidak terbatas dan secara sempit-terbatas.² Pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa dengan melihat bagaimana mutu pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi yang dicapai oleh siswa tentunya berbeda-beda, ada siswa yang berprestasi tinggi, ada yang sedang dan ada juga yang berprestasi rendah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) menurut Bandura terdiri dari dua factor yaitu faktor perilaku (internal) dan faktor lingkungan (eksternal).³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikerjakan). Prestasi belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Menurut *American Psychological Association Dictionary of Psychology* bahwa perolehan prestasi belajar individu dalam pendidikan terlihat

² Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 37.

³ Mar'atur Rafiqah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar", dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Alibkin*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2013, hlm. 1-9.

dalam bentuk kemampuan mengerjakan tugas-tugas akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Englund, Luckner, Whaley, & Egeland dalam bidang akademik yang menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dengan didorong oleh beberapa factor seperti semangat belajar, lingkungan dan keterlibatan orangtua. Temuan penelitian ini juga didukung oleh tulisan Lummis & Stevenson bahwa perbedaan kemampuan intelektual antar anak laki dan perempuan sangat bergantung pada motivasi diri, kepedulian orangtua, peraturan-peraturan dari orangtua, dan pola asuh autokratis.⁴

Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal tidak terlepas dari peranan komunikasi antara guru sebagai komunikator yang berperan sesuai dengan fungsinya sebagai pengajar untuk memberikan materi pelajaran secara rinci dan sistematis sedangkan orang tua sebagai komunikasikan berperan sebagai pengawas dan pengontrol peserta didik ketika berada diluar dari jam sekolah. Hubungan yang terjadi antara guru dan orang tua siswa akan berjalan dengan baik jika kedua belah pihak menjalin suatu komunikasi yang baik.

Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha untuk memberikan pengertian atau pesan kepada orang lain melalui pesan simbolis. Komunikasi terdapat beberapa bentuk diantaranya adalah komunikasi Interpersonal, komunikasi Antarpersonal, komunikasi Kelompok, dan komunikasi Massa.⁵ Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi Interpersonal. Penulis melakukan penelitian ini karena melihat adanya keunikan komunikasi yang dilakukan oleh

⁴ Sri Anjariah, "Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua", dalam *Jurnal Psikologi*, Vol.2, Nomor 2, Juli 2006, hlm. 1-5.

⁵ Dirman dan Cicih Juarsih, *Komunikasi dengan peserta didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 13-14.

guru dan orang tua siswa SMSK 6 Pertiwi Curup. Dalam proses komunikasi antara guru dan orang tua siswa yang terjadi dapat dilihat secara langsung aksi dan reaksi antara komunikan dan komunikator. Guru harus mampu melakukan komunikasi kepada orang tua mengenai proses belajar, semangat belajar dan pemahaman siswa dalam mencerna suatu materi pembelajaran sehingga hasil atau prestasi belajar siswa tidaklah dibawah kriteria kelulusan. Menurut Muhibbin Syah relasi antara orang tua dan guru merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar⁶, maka dari itu semakin baik hubungan interpersonal antara guru dan orang tua maka akan semakin baik pula hasil dan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua dan guru sangat penting bagi pendidikan peserta didik sehingga komunikasi interpersonal yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai kesinergian antara keduanya. Djamarah mengungkapkan bahwa untuk mencapai prestasi dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak factor diantaranya adalah guru, lingkungan, sarana prasarana dan kerjasama antara orang tua dengan guru.⁷ Pendapat ini senada dikemukakan oleh Mc. Carty, Brennan and Vecchiarello yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam pendidikan adalah adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru.⁸

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. ke-12, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 132.

⁷Syarif Hidayat, "Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan", dalam *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2013, hlm. 94.

⁸Peter J McCarthy, et al, "Parent – School Communication in the Inclusive Classroom: A Comprehensive Model of Collaboration in Education". *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1, Nomor 15, August 2011, hlm. 55.

Komunikasi merupakan jembatan interaksi antara orang tua dan guru sehingga orang tua tetap mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik dan sebaliknya orang tua dapat meminta orang tua ikut andil dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga secara bersama-sama membangun semangat belajar anak agar mencapai hasil belajar dan keterampilan yang mempunyai. Menurut penuturan dari Waka Kesiswaan SMK S 6 Pertiwi Curup menyatakan bahwa kebanyakan dari siswa SMK adalah anak yang berada jauh dari orang tuanya.

Siswa-siswi SMK ini merata adalah anak kos karena sebagian besar siswa kami merupakan anak yang berasal dari daerah plosok yang belum ada sekolah kejuruan. Hal ini membuat hubungan antara orang tua dan anak menjadi agak jauh sehingga kami sebagai guru-guru disini harus dapat mengkomunikasikan dengan orang tua mengenai perkembangan anak-anaknya agar mereka tahu bagaimana proses pembelajaran anak sampai mendapatkan hasil belajar yang berada diatas KKM.⁹

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru menjadi sangat penting untuk dikaji karena peserta didik yang ada di SMK S 6 Pertiwi Curup memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian dari peserta didik merupakan anak-anak yang merantau dari berbagai daerah sehingga semangat juang dari peserta didik menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Tidak seluruh sekolah kejuruan yang berada di Kabupaten Rejang Lebong memiliki latar belakang siswa yang berbeda seperti siswa yang ada di SMK S 6 Pertiwi ini sehingga menjadi suatu ketertarikan bagi peneliti untuk menguji apakah komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa ataupun sebaliknya.

⁹ Wawancara dengan Bapak Saparudin, Sp selaku Wakil Kurikulum SMK Pertiwi Rejang Lebong, Rabu 4 November 2020, pk1 09.00 WIB.

Interpersonal memiliki arti keahlian yang dimiliki seorang individu untuk berelasi dan berinteraksi dengan sesama, hal ini berlaku baik untuk masyarakat maupun individu. Sedangkan komunikasi interpersonal berarti interaksi berupa pertukaran pesan antara komunikator dan komunikan secara verbal maupun nonverbal secara langsung atau tatap muka untuk mendapatkan *feedback* atau umpan balik secara langsung. Komunikasi sangat dibutuhkan bagi sekolah karena sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja melainkan harus mampu menanamkan nilai-nilai untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian anak. Dengan adanya komunikasi interpersonal dua arah maka orangtua dapat mengetahui bagaimana perkembangan setiap anak untuk mencetak prestasi yang baik.

Selain dukungan dari orang tua dan guru ada banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh yang akan membentuk cara belajar siswa secara sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi seluruh kegiatannya. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang secara sadar dapat berusaha untuk mewujudkannya, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan merupakan awal timbulnya suatu perilaku, diperlukan adanya dorongan yang mampu menggerakkan atau mengarahkan perilaku tersebut.

Motivasi dalam KBBI berasal dari kata *motif* berarti sesuatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang sedangkan kata motivasi sendiri berarti niat, dorongan dan dasar untuk berbuat sesuatu. Seseorang yang sangat termotivasi yaitu

orang yang melaksanakan upaya substansial guna menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya dan seseorang yang tidak termotivasi hanya memberikan upaya minimum dalam setiap pekerjaannya. Dapat juga dikatakan bahwa *motivation* adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu agar mendapatkan hasil yang maksimal.¹⁰

SMK Swasta 6 Pertiwi Curup merupakan institusi pendidikan yang mengemban misi pengembangan tenaga kejuruan tingkat menengah secara terus-menerus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan lulusannya. Dengan motto “SEKOLAH BALAP (Belajar Aktif Langsung Aplikasi Praktek)” SMK S 6 Pertiwi Curup terus berupaya menciptakan suasana yang kondusif yang mendukung hal tersebut. Pihak sekolah berusaha membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan prestasi yang baik. Usaha tersebut seperti cara guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar serta kelengkapan fasilitas sekolah yang mendukung lingkungan belajar. Namun, pada kenyataannya dengan kondisi proses belajar mengajar yang sudah baik dan nyaman masih saja ada siswa yang memiliki nilai yang berada dibawah rata-rata kriteria kelulusan sehingga hal tersebut memicu untuk terjalannya komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru guna untuk mengevaluasi dan berusaha untuk membangun semangat belajar peserta didik. Menurut Isjoni keterlibatan aktif guru pada proses pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi, sehingga akan memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi

¹⁰ Simon Saulinggi dan Elisa Betty Tambunan, “Hubungan Antara Komunikasi Guru-Orang Tua Dan Profesionalisme Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Primary Di Global Jaya International School Bintaro Tangerang”, dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2013, hlm. 100-113.

belajarnya.¹¹ Jadi secara singkat dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan dalam berkomunikasi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMK S 6 Pertiwi Curup, komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua siswa sudah berjalan dengan baik tetapi prestasi yang diraih siswa masih kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat melalui gejala-gejala seperti masih terdapat orang tua yang susah untuk dihubungi untuk berkomunikasi langsung, masih terdapat orang tua yang tidak mempercayai hasil belajar siswa disekolah dan masih terdapat siswa yang memiliki nilai yang rendah. Mengingat pentingnya masalah-masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah tersebut dengan judul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi belajar Siswa Di SMK S 6 Pertiwi Curup?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK S 6 Pertiwi Curup?
3. Bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK S 6 Pertiwi Curup?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

¹¹ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 13.

- a. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup
- b. Untuk mengidentifikasi bagaimna motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup
- c. Untuk mencairitahu pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan dalam mendorong motivasi dan prestasi belajar siswa
- b. Secara praktis penelitian ini bisa digunakan untuk:
 - 1) Bagi Lembaga: dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa melalui komunikasi interpersonal yang dijalin antara orang tua dan guru di SMK S 6 Pertiwi Curup
 - 2) Bagi Guru: dapat memahami bahwa peran guru dan orang tua harus dapat berjalan selaras demi peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa

- 3) Bagi Penulis: sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan.
- 4) Bagi Masyarakat: dapat memberikan inspirasi serta menjadi kajian pengetahuan agar terus dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu cara untuk mengetahui keabsahan suatu karya ilmiah, disamping itu juga untuk menghindari maksud duplikasi dan untuk membuktikan kalau topik yang diangkat oleh penyusun belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya. Untuk mendukung keabsahan penyusunan tesis ini, peneliti berusaha melakukan peninjauan terhadap disertasi, tesis, dan jurnal yang berkaitan tentang komunikasi orang tua dan guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. *That study of interpersonal communication was developing.*¹² Adapun karya-karya yang dapat peneliti kemukakan diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Robitoh Widi Astuti dengan judul “Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah Al-Qur’an”, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dan anak perspektif kisah al-Qur’an memiliki pola dengan Model Stimulus Respons (S-

¹² Michael E. Roloff, *Theorizing Interpersonal Communication: Progress and Problematic Practices*, *International Communication Association*, Vol 2, Nomer 5, 2015, pp 420-235.

R), Model ABX, serta Model Interaksional. Komunikasi yang terjadi bisa dipetakan menjadi komunikasi langsung maupun tidak langsung, komunikasi langsung bisa berupa komunikasi verbal, nonverbal, maupun interpersonal. Sedangkan komunikasi tidak langsung terjadi ketika komunikan dan komunikator dihubungkan oleh pihak ketiga. Adapun gaya bahasa komunikasi yang dipakai setidaknya ada dua, kalimat interogatif (larangan), kalimat imperatif (perintah dan larangan). Pesan moral yang bisa diambil yaitu bahwa al-Qur'an telah mendeklarasikan pentingnya komunikasi dalam sebuah keluarga sebagai pembentuk kepribadian anak.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rangga Vischa Dewayani dengan judul “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Kasus Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)”, Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama; peranan guru dan orang tua SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam pembentukan karakter anak menyatukan berbagai konsepsi yang berfungsi sebagai pendidik, berakhlak baik, pengajaran relevan, bersikap hangat, berperan menciptakan keluarga rukun, mengembangkan potensi, dan memonitoring anak. Kedua; strategi pembentukan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan melalui beberapa tahap, yaitu; 1) memberikan pengetahuan moral dalam bentuk cerita, 2) membentuk perasaan moral dengan menyatukan atau memilah hal yang baik dan buruk, 3) menunjukkan dengan tindakan yaitu mengamalkan pembiasaan yang

¹³ Robitoh Widi Astuti, “Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah AlQur'an”, *Tesis*, Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm 15.

diajarkan. Ketiga; faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu adanya kerjasama orang tua dan guru, dukungan dari masyarakat sekitar, staf yang mau berkembang, dan program dari sekolah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya partisipasi dan kerjasama orang tua dan masyarakat yang cenderung membebankan pendidikan kepada pihak sekolah.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Qonita Ulfiana dengan judul “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Keaktifan Belajar Terhadap Kelulusan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Bakti Nusantara)”. Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan secara statistic signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dan motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 45,7% dan sisanya yaitu sebesar 58,1% dijelaskan oleh factor lain diluar model penelitian. Penelitian ini tentu memiliki kemiripan terhadap variabel yang akan peneliti lakukan hanya saja objek dan sasarannya berbeda, dalam penelitian yang dilakukan oleh Qonita penelitian mengacu kepada mahasiswa sedangkan peneliti mengacu kepada siswa dan komunikasi interpersonal yang dimaksud memiliki perbedaan dengan yang dimaksud oleh peneliti.¹⁵

¹⁴ Dwi Ranga Vischa Dewayani, “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 24.

¹⁵ Qonita Ulfiana, “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Bakti Nusantara)”, *Tesis*, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, 2014, hlm. 6.

Keempat, Simon Saulinggi dan Elisa Betty Tambunan dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Guru-Orang Tua dan Profesionalisme Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Primary di Global Jaya Internasional School Bintaro Tangerang”¹⁶, penelitian ini berfokus kepada Komunikasi Guru-Orang Tua dan Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa yang memiliki persamaan focus kepada peneliti, hanya saja peneliti membedakan antara motivasi dan prestasi siswa yang dipengaruhi oleh komunikasi antara orang tua dan guru.

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu, penelitian-penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga tujuan penelitian adalah untuk menguji teori yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara orang tua-guru, motivasi dan prestasi belajar siswa terkhususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kota Curup.

E. Kerangka Teoritik

1. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru

Komunikasi interpersonal yang dimaksud disini adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih. Menurut Pace canggara interpersonal merupakan *communication is communication involving two or more porple in a face to face setting*.¹⁷ Tan dalam Lili weri mengatakan

¹⁶ Simon Saulinggi dan Elisa Betty Tambunan, “Hubungan Antara Komunikasi Guru-Orang Tua Dan Profesionalisme Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Primary Di Global Jaya Internasional School Bintaro Tangerang”, dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2013, hlm. 100-113.

¹⁷ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada 2010), hlm. 32.

bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dan komunikan baik secara verbal maupun non verbal.¹⁸ Jenis komunikasi ini dianggap paling baik untuk mengubah sikap pandangan, pendapat atau perilaku manusia dalam berhubungan secara dialogis. Sifat dialogis itu ditujukan melalui komunikasi lisan dalam percakapan yang menampilkan arus balik yang langsung, sehingga komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga.

William F. Gleuk mengatakan bahwa *interpersonal communication*/ komunikasi antar pribadi adalah suatu proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih didalam suatu kelompok kecil manusia.¹⁹ Sejalan dengan pengertian tersebut Yoseph A. Devito mengemukakan, bahwa komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan (message) dari seseorang (komunikator) dan diterima oleh orang lain (komunikan) dengan efek dan umpan balik yang langsung karena sifat yang dialogis.²⁰

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu pertukaran informasi antara orang-orang yang berkomunikasi secara tatap muka dimana umpan baliknya dapat segera diketahui secara langsung.

¹⁸ Alo Lili Weri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: PT. Citra Adititya Bakti 1997), hlm. 12.

¹⁹ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2000), hlm.14.

²⁰ Alo Lili Weri, *Komunikasi Antar Pribadi...*, hlm. 12.

2. Motivasi

Motivasi merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai keberhasilan suatu proses belajar mengajar, siswa perlu memiliki motivasi belajar yang kuat. Menurut Robert E Slavin, motivasi belajar itu sesuatu yang sulit diukur karena terkait dengan beragam faktor seperti kepribadian siswa, kemampuan melaksanakan tugas belajar, suasana belajar, rangsangan untuk belajar, dan perilaku guru.²¹ Mengingat pentingnya motivasi dalam keberhasilan pembelajaran, maka kajian tentang teori motivasi menjadi suatu yang sangat penting.

Motivasi dalam belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh yang akan membentuk cara belajar siswa secara sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya. Dalam pandangan Goleman, motivasi berarti kemampuan untuk mendorong dan menumbuhkan semangat diri sendiri untuk menghadapi tantangan hidup dan berprestasi lebih tinggi.²² Setiap manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan yang secara sadar maupun tidak dan berusaha untuk mewujudkannya, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan merupakan awal timbulnya suatu perilaku, diperlukan adanya suatu dorongan (motivasi) yang mampu menggerakkan atau mengarahkan perilaku tersebut.

²¹ Robert E Slavin, *Educational Psychology Theory and Practice, Fourth Edition*, (Boston: Allyn And Bacon, 1994), hlm. 347.

²² Karwadi, *Kecerdasan Emosional Dalam Pemikiran Pendidikan Islam Telaah Pemikiran Hasan Langgulung*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. 19.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar lebih gigih lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar, maka proses belajar harus dilakukan dengan sadar, sengaja, bertahap, dan berkesinambungan. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Berdasarkan penjelasan di atas terdapat faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya ialah motivasi.

Menurut Santrock berapa remaja bersedia belajar keras karena secara internal mereka termotivasi untuk mencapai standar yang tinggi dalam pekerjaan mereka (motivasi intrinsik), sementara beberapa remaja lainnya bersedia belajar keras karena mereka ingin memperoleh nilai yang baik untuk menghindari celaan dari orang tuanya (motivasi ekstrinsik)

- a. Motivasi Ekstrinsik, motivasi ekstrinsik (*ekstrinsic motivation*) adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering kali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman.

- b. Motivasi Intrinsik, motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*) adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri).²³

Motivasi seseorang akan semakin baik jika kedua factor tersebut dapat bersinergi bersama agar peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga memiliki prestasi belajar yang membanggakan.

3. Prestasi Belajar

*The Learning is process of gaining knowledge and experience in the form of changes in behavior as a result of the interaction of individuals with their environment in order to meet the needs if their life.*²⁴ Prestasi merupakan sesuatu yang dicapai atau dibuat.²⁵ Sedangkan Belajar merupakan suatu usaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.²⁶ Menurut Taulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁷ Benyamin s bloom dkk membagi kawasan belajar menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotorik. Tes prestasi belajar secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut²⁸

²³ Annisa Afiananda Rizqi, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar", dalam *Jurnal Alibkin*, Vol. 7, Nomor 2, Januari 2018, hlm. 1-15.

²⁴ Ubayin dan Karwadi, Skills Of Teacher History Of Islamic Culture: The Case Study In MTS Ma'arif Kejar Wonosobo, dalam *International Journal On Islamic Educational Research (SKIJIER)*, Vol. 2, Nomor 2. Tahun 2018, hlm. 116-138.

²⁵ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hlm. 121.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 91.

²⁸ Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 8.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh para siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar suatu materi dalam waktu tertentu baik itu dari aspek perhitungan, huruf, maupun kalimat yang bisa menggambarkan suatu hasil dari suatu pekerjaan, maka dari itu pendidik yang merupakan kunci utamadaftara keberhasilan tujuan pembelajaran haruslah memiliki inovasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengingat dalam pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik.²⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi tentang tinggi atau rendahnya nilai siswa.

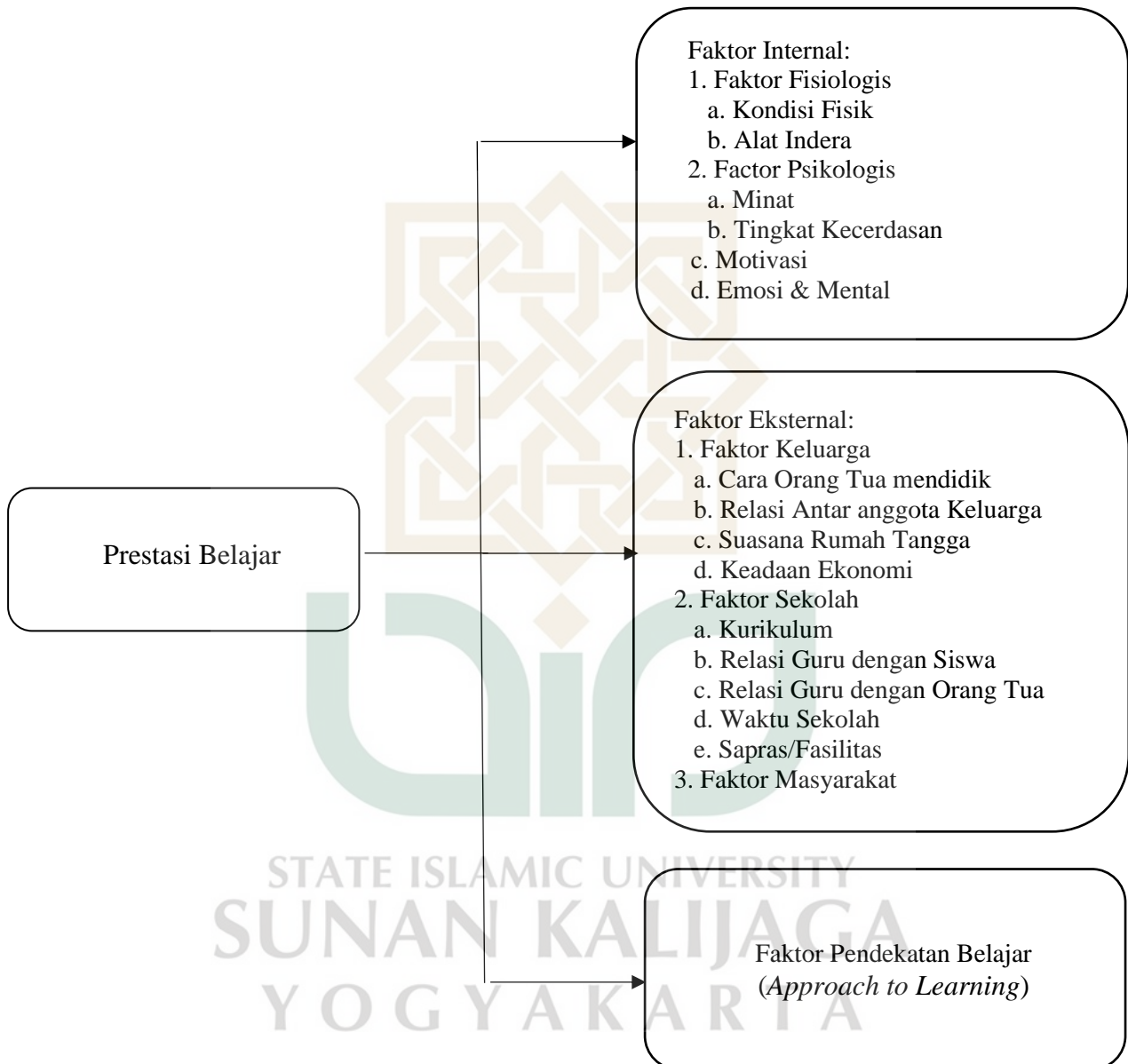
Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor³⁰. Factor-faktor tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

²⁹ Sandjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. ke-10, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59.

³⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 132.

Bagan 1.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar



Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diatas menunjukkan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan premis yang bergerak dari umum ke khusus yang disebut dengan deduksi.³¹ Berangkat dari

³¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 39.

bagan diatas terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa diantaranya adalah factor internal, factor eksternal dan pendekatan belajar (*Approach to Learning*).

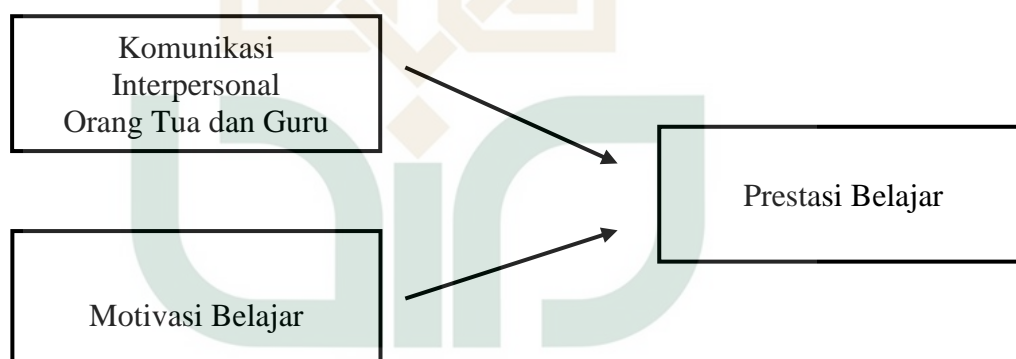
Seperti yang telah tertera didalam bagan diatas bahwa motivasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam ruang lingkup faktor internal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pada diri siswa memiliki andil untuk mendorong rasa ingin tahu dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran, jika peserta didik memiliki dorongan dan rasa ingin tahu yang besar dalam belajar tentu akan menghasilkan hasil dan prestasi yang baik pula. Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang membuat siswa untuk melakukan suatu kegiatan tanpa adanya paksaan sehingga sesuatu yang dikerjakan oleh peserta didik murni berasal dari dirinya sendiri sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Disamping itu, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang didalamnya terdapat faktor relasi antara guru dengan siswa dan relasi antara guru dengan orang tua. Kedua hal tersebut harus dapat berjalan dengan seimbang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Relasi memiliki makna yang cukup luas seperti hubungan, pertalian hingga perhubungan.³² Hal ini memiliki persamaan makna dengan komunikasi, dimana makna komunikasi merupakan menghubungkan, yaitu menghubungkan informasi antara komunikan dan komunikator. Sehingga komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran.

³² KBBI Online. Dalam <https://kbbi.web.id/relasi.html> Diakses 4 April 2021

Berangkat dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan salah satu faktor eksternal prestasi belajar yaitu motivasi yang merupakan dorongan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berasal dari dalam dirinya sendiri sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal. Jika keduanya dapat berjalan secara bersamaan maka akan besar kemungkinan bahwa hasil atau prestasi belajar peserta didik akan tinggi pula. Berikut bagan yang dapat memberikan gambaran mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Bagan 1.2 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.³³ Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 115.

melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data. Selanjutnya, hipotesis itu ada bila penelitian bekerjasama dengan sampel. Jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak akan ada hipotesis statistik.³⁴

Terdapa dua hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

H_a: Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup

H₀: Tidak Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup

G. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel X₁, X₂ dan variabel Y. Variabel X₁, yaitu Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru, Variabel X₂ yaitu Motivasi Belajar dan Variabel Y yaitu Prestasi Belajar Siswa.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati. Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Prestasi Belajar

³⁴Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.120.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan belajar yang dimiliki individu yang berkenaan dengan adanya perubahan pada pengalaman dan kognitif yang dapat berupa nilai atau angka yang diberikan oleh gurunya setelah melalui kegiatan evaluasi berupa ujian atau ulangan.

2. Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua

Komunikasi merupakan jembatan interaksi antara orang tua dan guru sehingga orang tua tetap mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru biasanya berupa pertukaran informasi dan ide tentang pengembangan dan perkembangan anak di sekolah dan di rumah secara langsung. Orang tua memperoleh informasi tentang hal-hal yang dilakukan dan diperoleh anaknya, sementara guru memperoleh data tentang aktivitas siswanya saat bermain dan belajar di rumah.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar lebih gigih lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar maka proses belajar harus dilakukan dengan sadar, sengaja, bertahap, dan berkesinambungan.

I. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Menurut Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita temukan.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK S 6 Pertiwi Curup sejumlah 300 siswa yang terdiri dari 109 siswa perempuan dan 191 laki-laki.

b. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena beberapa alasan seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu hingga pada masa pandemic seperti sekarang maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Dalam pengambilan sampel, terdapat teknik untuk menetapkan

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 118.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 146

sampel dari populasi, teknik ini disebut dengan “Teknik Sampling”.³⁸ Teknik sampling digunakan agar suatu penelitian memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik *Random Sampling* yaitu: peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek per-kelas untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Sedangkan untuk menentukan besaran sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi/ Tingkat penyimpangan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{300}{300 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{300}{(300) \cdot (0,01) + 1} = \frac{300}{4} = 75$$

Dari hasil penghitungan diatas, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah 75 responden. Adapun penentuan sampel prorsi untuk setiap kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

³⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet- 1 (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018), hlm 64

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel siswa untuk setiap kelas

Ni = jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi keseluruhan

Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus diatas dapat diperoleh sebaran populasi sampel sebanyak 75 siswa dari jumlah total 300 siswa kelas dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Perkelas

No	Kelas/ Jurusan	Jumlah	Sampel
1	X TBSM 1	30 siswa	7
2	X TBSM 2	31 siswa	8
3	X TKR	28 siswa	7
4	X TKKR	12 siswa	3
5	XI TBSM 1	30 siswa	7
6	XI TBSM 2	39 siswa	10
7	XI TKR	30 siswa	7
8	XI TKKR	18 siswa	5
9	XII TBSM 1	33 siswa	9
10	XII TBSM 2	25 siswa	6
11	XII TKR	24 siswa	6
Jumlah		300	75

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif statistik. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan berupa angka yakni data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, skor prestasi belajar

siswa, dan data pendukung lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana memperoleh data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁹ Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer berupa sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Sejarah SMK S 6 Pertiwi Curup
 - b) Daftar kepemimpinan SMK S 6 Pertiwi Curup
 - c) Guru, staf tata usaha maupun karyawan SMK S 6 Pertiwi Curup
 - d) Siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup
 - e) Keadaan Sarana & Prasarana sekolah.
- 2) Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴⁰ Sumber data jenis ini peneliti gunakan untuk menggali data-data penguat bagi data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen serta literatur-literatur

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2011), hlm. 225

⁴⁰ *Ibid...*, hlm. 309

yang dapat dijadikan referensi yang berhubungan dengan judul tesis penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih untuk dijadikan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan ditujukan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁴² Sementara itu, angket ini dilakukan untuk mencari nilai dari variabel X_1 Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru dan variabel X_2 Motivasi Belajar Siswa. Dalam menggunakan angket terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Angket langsung, yaitu angket yang dikirimkan dan diisi oleh responden, akan tetapi angket ini bersifat tertutup maksudnya angket yang disusun dengan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet ke-19, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 224.

⁴² *Ibid.*..., hlm. 230.

menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Kemudian peneliti memberikan pernyataan Variabel X_1 yang terdiri dari 20 butir soal dan Variabel X_2 20 butir soal dengan menggunakan 4 Alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), ST (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai) kemudian dengan menggunakan scoring 4, 3, 2, 1. Hasil angket yang diperoleh nantinya akan dihitung dan dianalisis menggunakan uji pra penelitian, uji asumsi klasik, rumus regresi linier sederhana dan regresi ganda. Adapun instrument pada penelitian ini, yaitu:

1) Kuesioner Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru

Kuesioner Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir pernyataan yang dikembangkan sendiri oleh peneliti melalui aspek-aspek komunikasi menurut Joseph A. Devito yang terdiri atas keterbukaan, empati, sikap mendukung sikap positif dan kesetaraan dengan kisi-kisi sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.2

Kisi-kisi Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru

Variabel	Aspek	Indikator	No. Instrumen	Jumlah
Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	Terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi dan bereaksi jujur	4, 5, 12, 13, 19	5
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Memahami pendapat dan memberi respon terhadap sikap orang lain	1, 2, 6, 15	4
	Sikap Mendukung (<i>Supportiveness</i>)	Mendukung kepada orang yang sedang melakukan pembelajaran	7, 8, 10, 14, 18	5
	Sikap Positif (<i>Positiveness</i>)	Perilaku/ sikap yang ditunjukkan	9, 11, 16	3
	Kesetaraan	Dapat menempatkan diri	3, 17, 20	3
Jumlah				20

2) Kuesioner Motivasi Belajar

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup dalam hal akademik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, bahwa factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik dengan indikator adanya hasrat dan

keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya dorongan dari lingkungan belajar.

Tabel 1.3

Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No. Instrumen	Jumlah
Motivasi Belajar	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	2, 6, 14	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 3, 7, 16	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 13, 18	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	5, 9, 15, 20	4
		Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	4, 10	2
	Ekstrinsik	Adanya dorongan dari lingkungan belajar	8, 12, 17, 19	4
Total				20

3) Prestasi Belajar

Skala untuk mengukur prestasi belajar siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi yang digunakan oleh peneliti adalah dalam bentuk nilai rata-rata dalam rapor semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 sebagai bukti keberhasilan yang telah dicapai. Prestasi sendiri merupakan sebuah hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam bentuk raport sekolah. Adapun standar nilai dalam raport adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

Simbol-simbol nilai angka dan huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49	E	Gagal

b. Observasi

Menurut Anas Sudijono menyatakan Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena apa yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴³ Observasi yang dilakukan peneliti tergolong observasi partisipasi pasif dengan dua cara, yaitu terasam dan tersamar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dilapangan nanti.

c. Wawancara

Wawancara yaitu wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pedoman Interview tidak terstruktur, karena peneliti ingin mengetahui secara garis besar bagaimana komunikasi orang tua dengan motivasi belajar

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 76.

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 113.

antara peserta didik dan guru SMK S 6 Pertiwi Curup.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi. Dokumen berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif.

Untuk memperoleh data yang objektif berasal dari dokumentasi, peneliti menggunakan instrument pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang: Sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi dan keadaan sarana prasarana SMK S 6 Pertiwi Curup.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Proses Analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan masalah dan hal-hal yang kita peroleh dari obyek penelitian. Analisa data dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah peneliti rumuskan diatas, maka data yang telah dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan dianalisa sesuai dengan bentuk dan jenis data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisa data yakni analisa data pra penelitian, adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrument penelitian yang berupa pedoman observasi, diuji coba terlebih dahulu untuk mengamati perilaku subjek sample yang komparabel dan prosedur yang terstandar digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya termasuk pula dengan skala. Sebelum diedarkan kepada responden terlebih dahulu diuji validitasnya, reliabilitasnya dan juga pembobotan itemnya.

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan koesioner yang dipakai. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran variabel yang diukur oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 244.

maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.⁴⁶

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah menghitung uji validitas dan hasil rangkuman uji validitas angket sebagai berikut 1) masukkan data variabel bebas X_1 (Komunikasi Orang Tua dan Guru) / variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar), 2) pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*, 3) masukkan variabel jawaban angket dalam kolom Items, lalu *centang Pearson, Two-tailed, dan Flag significant correlation* dan klik OK.

2) Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah diperoleh hasil dari pehitungan data, selanjutnya membandingkan nilai rhitung dan nilai rtabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Analisis Data Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Teknik yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas

⁴⁶ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 8.

yang didasarkan pada output SPSS dapat dilakukan dengan membandingkan signifikansi. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari nilai maka H_0 diterima atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila signifikansi (sig) lebih kecil dari pada α maka H_0 ditolak atau sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian Linieritas regresi pada populasi berarti melakukan uji inferensial apakah suatu model linier pada sampel juga berlaku pada populasi. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan pada uji linieritas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan cara membandingkan signifikansi (sig) dan α . Apabila signifikansi (sig) lebih besardari α , maka H_0 diterima atau hubungan linier kedua variable tidak berarti. Sebaliknya ketika signifikansi (sig) lebih kecil maka H_0 ditolak atau hubungan kedua variable maka berarti.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi atau tidak adanya multikolinieritas dapat digunakan cara yaitu dengan 1) multikolinieritas dapat dilihat dari VIP. Jika lebih kecil dari 10 maka tingkat multikolinieritas dapat

ditoleransi, 2) nilai *eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variable bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan mencari koefisien korelasi, Variance Inflation Factor (VIF) dan mendeteksi nilai *eigenvalue*. Perhitungan uji multikolinieritas tersebut menggunakan aplikasi SPSS.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji apakah variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: 1) merumuskan/ mengidentifikasi variable Variable Independen (X_1 atau X_2) Variable Dependen (Y), 2) Mengestimasi/menaksir model, 3) Uji signifikasikansi model, 4) Menghitung koefisien determinasi dan menginterpretasikan

6) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan

nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁷

Teknik analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu menganalisis pengaruh anatara komunikasi Orang tua-guru dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Langkah-langkah analisis regresi linier berganda sebagai berikut, 1) Merumuskan/mengidentifikasi variable, 2) Mengestimasi/menaksir model, 3) Uji signifikasikansi model, 4) Menghitung koefisien determinasi dan menginterpretasikan.

J. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini akan memaparkan arah pembahasan agar proposal tesis berjalan secara sistematis yang diklasifikasikan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I: Memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Memaparkan Tentang Kerangka Teori tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Guru (X), Pengertian Komunikasi, Pengertian Komunikasi Orang Tua dan Guru, Korelasi Komunikasi Orang Tua dan

⁴⁷ Imam Machali, "*Statistik Itu Mudah*", (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 159

Guru, Komunikasi Antarpribadi, Jenis-Jenis Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Fungsi Komunikasi, dan Motivasi serta Kreativitas anak (Y).

Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi SMK S 6 Pertiwi Curup, struktur organisasinya, Sarana dan Prasarana, Jumlah siswa, dan seluruh data yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang, pembahasan hasil penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V: Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran dan Daftar Pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kategorisasi komunikasi interpersonal orang tua dan guru, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SMK S 6 Pertiwi Curup. Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal orang tua dan guru yang masuk kategori tinggi sebanyak 71%, kategori sedang 25% dan kategori rendah 4%. Kategorisasi motivasi belajar siswa yang masuk kategori tinggi sebanyak 36%, kategori sedang 57% dan kategori rendah 7%. Secara umum dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dan guru dan motivasi belajar siswa-siswi di SMK S 6 Pertiwi Curup masuk dalam kategori baik dan tinggi.
2. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa SMK S 6 Pertiwi Curup. Diketahui nilai r variabel X_1 sebesar 0,526 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,277 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (komunikasi interpersonal orang tua dan guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 27,7 %, dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana bahwa berdasarkan nilai signifikansi jika nilai $sign < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini nilai signifikansi variabel komunikasi interpersonal orang tua dan guru (X_1) adalah sebesar

0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komunikasi interpersonal orang tua dan guru (X1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana berdasarkan nilai t (Uji t) bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dalam hal ini nilai t_{hitung} variabel komunikasi interpersonal orang tua dan guru adalah sebesar 5,286 > 1,996. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK S 6 Pertiwi Curup. Diketahui nilai r variabel X2 sebesar 0,538 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,289 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 28,9%. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana bahwa berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sign < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X2) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y), dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana berdasarkan nilai t (Uji t) bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dalam hal ini nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar adalah sebesar

5,448 > 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup.

4. Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK S 6 Pertiwi Curup. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh $F_{hitung} = 48,170$ sedangkan $F_{tabel} = 3,12$ (dari distribusi tabel). Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel} = 23,998 > 3,12$ maka dapat dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi < 0,05 karena tingkat signifikansi pada penelitian ini berada pada taraf 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Berarti dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup. Dan untuk (R Square) $R^2 = 0,572$ yang artinya secara bersama-sama antara komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 57% sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Hal ini bisa terjadi karena dalam penelitian ini tidak dilakukan kontrol terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti tingkat pendidikan orang tua siswa, regulasi diri dan lain sebagainya. Sedangkan tingkat pengaruh diantara variabel komunikasi interpersonal orang tua-guru dan motivasi belajar yang lebih mempengaruhi adalah variabel motivasi

belajar. Hal ini dapat dilihat pada nilai β pada komunikasi orang tua dan guru adalah 0,475 sedangkan untuk motivasi belajar nilai β adalah 0,607.. Implikasi daripada penelitian ini dapat berupa *Parenting School, Weekly Weekly Programe for parent's* dan *Communication book*, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan mengkolaborasikan antara guru dan orang tua peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMK S 6 Pertiwi Curup, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Staff SMK S 6 Pertiwi Curup

Bagi guru dan staff SMK S 6 Pertiwi Curup diharapkan untuk bisa menjalin komunikasi yang lebih erat lagi terhadap peserta didik maupun orang tua dari peserta didik. Karena untuk memahami karakteristik setiap anak tentunya perlu kerjasama yang baik untuk seluruh komponen-komponen yang berkaitan langsung dengan pendidikan. Setiap wali kelas dan juga guru BK harus terus dapat mengembangkan strateginya untuk selalu berkomunikasi dengan para siswa maupun orang tua siswa agar ketika siswa memiliki permasalahan baik tentang materi pembelajaran maupun masalah lainnya dapat segera diselesaikan.

2. Bagi Orang Tua Siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup

Orang tua sebaiknya dapat memberikan nasihat, perhatian dan kenyamanan bagi anak untuk dapat menyelesaikan sekolahnya dengan

prestasi yang baik serta mempuni ilmu pengetahuan. Orang tua juga diharapkan selalu mengawasi pergaulan anak agar tidak sampai salah langkah dalam pergaulan.

3. Bagi Siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup

Bagi siswa-siswi SMK S 6 Pertiwi Curup diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi dalam diri untuk proses belajarnya. Seperti banyak bertanya kepada orang yang lebih memahami materi pelajaran seperti guru dan orang tua serta selalu mengembangkan prestasi belajarnya guna untuk dapat menggali lebih dalam bakat yang terdapat didalam diri masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, dkk, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ali, Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, 2006.
- Anjariah, Sri, "Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua", dalam *Jurnal Psikologi*, Vol.2, Nomor 2, Juli 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Robitoh Widi, "Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Kisah AlQur'an", *Tesis*, Program Studi Agama dan Filsafat, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Azwar, Saifudin, *Tes Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Azwar, Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Azwar, Syaifudin, *Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Baharuddin, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada MIN 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya", dalam *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2019.
- Blake, Reed H. dan Edwin O. Haroldson, *Taksonomi Konsep Komunikasi*, terj. Hasan Bahanan, Surabaya: Papyrus, 2003.
- Canggara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Darajat, Zakiyah, *Kesehatan Mental Perananannya Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1984.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dermawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).
- Devito, Joseph A, *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang: Kharisma Publishing Group, 2010.

- Dewayani, Dwi Rangga Vischa, “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dirman, dkk, *Komunikasi dengan peserta didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Edisi ke-II, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bhakti, 2003.
- Erwiza, et al. Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject, *Journal of Educational Sciences* Vol. 3 No. 2, May 2019.
- H.A.W, Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksar, 2001.
- Hamami, Tasman dan Muhammad Zia Ul Haq, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4,0”, dalam *jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 2, Nomor 2, Juli 2020
- Hidayat, Syarif, “Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan”, dalam *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2013.
- <http://Walangkop99.blogspot.com/> 2/02/2021/13.30 diakses pada tanggal 8 April 2021, pukul 12.00 WIB.
- <https://kbbi.web.id/relasi.html>
- Jung, Insung, et al, Effects of Different Types of Interaction on Learning Achievement, Satisfaction and Participation in Web-Based Instruction, *Innovations in Education and Teaching International*, Vol 39, Nomer 2, 2010.
- Karwadi, *Kecerdasan Emosional Dalam Pemikiran Pendidikan Islam Telaah Pemikiran Hasan Langgulang*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

- Kuswanti, Ana, dkk, “Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi Covid-19”, *dalam jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7, Nomor 8, Tahun 2020.
- Latipah, Eva, “Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis:”, *dalam jurnal Psikologi*, Vol. 37, Nomor 1, Juni 2010.
- Latipah, Eva, “Peran Penting Belajar Berdasarkan Regulasi Diri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *dalam Jurnal Albidayah*, Vol 2, Nomor 1, Tahun 2010.
- Latipah, Eva, Elaborating Motive and Psychological Impact of Sharenting in Millennial Parents, *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 8, No 10, 2020, hlm. 4807 – 4817.
- Niklas Luhmann, Ehat Is Communication?, *Communication Theory*, Vol 2, Nomer 3, 1992
- Lin, Ming-Hung, et al, A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome, *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*, Vol 13, Nomer 7, 2017.
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet Ke-1, Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018
- Machali, Imam, “*Statistik Itu Mudah*”, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Machali, Imam dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mariska, Gloria, “Proses Komunikasi Orang Tua-Anak pada Keluarga dengan Ibu Bekerja dan Ayah Sebagai Ayah Rumah Tangga,” *dalam Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 2, Nomor 1, Tahun 2014
- McCarthy, Peter J., et.al., “Parent – School Communication in the Inclusive Classroom: A Comprehensive Model of Collaboration in Education”. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1, Nomor 15, August 2011.
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002.

- Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 18.
- Osterloh, Margit dan Bruno S. Frey, “Motivation, Knowledge Transfer, and Organizational Forms”, *Organization Science*, Vol. 11, Nomor. 5, September–October 2000.
- Pace, Wayne, dkk, dalam Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*,” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, Djoko, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Purwanto, Ngalim, *Psikology Pendidikan*, Bandung: CV. Remaja Karya, 2001.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Rafiqah, Mar’atur, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Alibkin*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2013.
- Rachman, Sry Anita, “Penguatan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan Anak usia dini di masa pandemic covid-19”, dalam *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04, Nomor 2, Desember 2020.
- Rimal, Rajiv N, et al, The Role of Interpersonal Communication in Reducing Structural Disparities and Psychosocial Deficiencies: Experience From the Malawi BRIDGE Project, *Journal of Communication*, Vol 6, Nomer 3, 3013.
- Rizqi, Annisa Afiananda, dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar”, dalam *Jurnal Alibkin*, Vol. 7, Nomor 2, Januari 2018.
- Rohim, Syaiful, *Teori komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Roloff, Michael E, Theorizing Interpersonal Communication: Progress and Problematic Practices, *International Communication Association*, Vol 2, Nomer 5, 2015.
- Sandjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. ke-10, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 86.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Saulinggi dan Elisa Betty Tambunan, “Hubungan Antara Komunikasi Guru-Orang Tua Dan Profesionalisme Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Primary Di Global Jaya International School Bintaro Tangerang”, dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2013.
- Pierre Senjaya, et al, School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Volume 5, No 1, January 2020.
- Setiawan, *Kewajiban orang tua kepada anak-anak nya*, Malaysia: Yayasan DarulAytam, 2013.
- Selvaraj, Anne Malar, et al, Reframing the effectiveness of feedback in improving teaching and learning achievement, *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* Vol. 9, No. 4, December 2020.
- Salmahudin, Mahmud, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet ke-19, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikology Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta, 2003.
- Sutikno, Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. ke-5, Bandung: Prospect, 2009.
- Suyanto, Bagong, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Cet. 12, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Slavin, Robert E, *Educational Psychology Theory and Practice, Fourth Edition*, Boston: Allyn and Bacon, 1994.

Thamrin, dkk, “Kelekatan Balita pada orang tua kandung dan tetangga”, dalam *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2014.

tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/7069-elemen-elemen-komunikasi.html diakses tanggal 8 April 2021 pukul 10.00 WIB.

Ubayin dan Karwadi, Skills Of Teacher History Of Islamic Culture: The Case Study In MTS Ma'arif Kejajar Wonosobo, dalam *International Journal On Islamic Educational Research (SKIJIER)*, Vol. 2, Nomor 2. Tahun 2018.

Ulfiana, Qonita, “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Keaktifan Belajar Terhadap Kelulusan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Bakti Nusantara)”*Tesis*, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan, 2014.

Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Weri, Alo Lili, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1997.

Widjaja, H.A.W, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Widjaja, W.A, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wina, Sandjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 10, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.

Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV.AndiOffset, 2005

Yoto dan Saiful, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Yanizar Group, 2007.